

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Second Language Acquisition	ELC321	Matakuliah Khusus	T=2	P=0	4	10-02-2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	Sukma Widya Sasmi Sabbu, S.Pd., M.Pd				Muh. Rafii, S.S., M.Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL6	Mampu menerapkan pendekatan, konsep teoritis, dan kajian bahasa, sastra, dan budaya Inggris secara tepat sesuai dengan lingkup pekerjaannya untuk menghasilkan penelitian yang berhubungan dengan bahasa, sastra, budaya dan pengajaran bahasa Inggris.				
	CPL4	Mampu menerapkan metodologi dan prosedur bahasa, sastra, budaya, dan pengajaran bahasa Inggris berdasarkan etika akademik untuk menghasilkan publikasi dan menyebarkannya dalam rangka penyelesaian persoalan, dan/atau pengembangan jaringan kerja baik didalam maupun di luar lembaganya.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis teori pemerolehan bahasa kedua dan mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)					
	SubCPMK1	Mampu memahami konsep dasar pemerolehan bahasa kedua dan faktor-faktor yang memengaruhinya.				
	SubCPMK2	Mampu membandingkan berbagai teori pemerolehan bahasa kedua dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris.				
	SubCPMK3	Mampu mengevaluasi pendekatan dan strategi dalam pemerolehan bahasa kedua berdasarkan teori dan penelitian terkini.				

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK			
		CPL6 (%)	CPL4 (%)	Bobot penilaian (%)
	SubCPMK1	12		12
	SubCPMK2	38		38
	SubCPMK3		50	50
		50	50	100
				Jumlah Minggu
				2
				6
				6
				14
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas proses pemerolehan bahasa kedua (Second Language Acquisition/SLA) dengan mengkaji teori, faktor, dan strategi yang mempengaruhi pembelajaran bahasa kedua. Mahasiswa akan memahami konsep utama dalam SLA, termasuk perbedaan dengan pemerolehan bahasa pertama, teori utama seperti Behaviorism, Innatism, Interactionism, serta faktor kognitif, sosial, dan afektif yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa kedua. Selain itu, mata kuliah ini juga menyoroti implikasi penelitian SLA dalam pengajaran bahasa Inggris serta mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis dan menerapkan teori dalam konteks pembelajaran bahasa. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi, studi kasus, presentasi, dan proyek berbasis tim untuk meningkatkan pemahaman secara mendalam dan aplikatif.			
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Second Language Acquisition: 1. Introduction to Second Language Acquisition 2. Factors Affecting SLA 3. Theories of Second Language Acquisition 4. Interlanguage and Fossilization 5. The Role of Input and Output in SLA 6. Language Learning Strategies 7. Cognitive Process in SLA 8. SLA and English Language Teaching 9. Case Studies and SLA Research Analysis 10. Designing Language Learning Strategies Based on SLA 11. Classroom Observation and Language Learning Analysis 12. Micro-Teaching Based on SLA			
Pustaka	Utama: 1. Brown, H.D. (2007). <i>Principles of language learning and teaching</i> (5th ed.). Pearson Education. 2. Ellis, R. (2008). <i>The study of second language acquisition</i> (2nd ed.). Oxford University Press. 3. Lightbown, P.M., & Spada, N. (2020). <i>How languages are learned</i> (5th ed.). Oxford University Press. 4. Saville-Troike, M., & Barto, K. (2017). <i>Introducing second language acquisition</i> (3rd ed.). Cambridge University Press. Pendukung: 1. Ismaili, M. (2013). Second language acquisition: A case study. <i>Academicus International Scientific Journal</i>, 8, 109-116. 2. Koutsompou, V. I. (2015). The use of literature in the language classroom: Methods and aims. <i>International Journal of Information and Education Technology</i>, 5(1), 74-79. 3. Krashen, S. D. (1985). <i>The input hypothesis: Issues and implications</i>. Longman. 4. Long, M.H. (1996). The role of the linguistic environment in second language acquisition. In W. Ritchie & T. Bhatia (Eds.), <i>Handbook of second language acquisition</i> (pp. 413-468). Academic Press. 5. Swain, M. (1995). Three functions of output in second language learning. In G. Cook & B. Seidlhofer (Eds.), <i>Principle and practice in applied linguistics</i> (pp. 125-144). Oxford University Press. 6. Vygotsky, L. S. (1978). <i>Mind in society: The development of higher psychological processes</i>. Harvard University Press.			
Dosen Pengampu	Sukma Widya Sasmi Sabbu, S.Pd., M.Pd			
Matakuliah Syarat	Second Language Acquisition			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)			(7)	(8)
1	SubCPMK-1: Mampu memahami konsep dasar pemerolehan bahasa kedua dan faktor-faktor yang memengaruhinya.	1.1 Ketepatan memahami konsep dasar pemerolehan Bahasa pertama dan kedua	Teknik non-test: • Observasi keaktifan dalam kegiatan individu, berpasangan maupun kelompok • Jurnal reflektif: pemahaman mahasiswa mengenai pengalaman mereka dalam belajar Bahasa kedua	Case Method 1. Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan memahami konteks, makna yang tepat, serta menemukan informasi; 2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; 3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. [PB:1mgx(2sksx50")]	Diskusi Asinkron; e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole [PB:1mgx (2sksx50")]	Penjelasan RPS; Memberikan pemahaman capaian pembelajaran, Capaian pembelajaran Matakuliah, bahan kajian dan bahan ajar, bobot penilaian, serta garis-garis besar pokok bahasan perkuliahan. Materi Introduction to Second Language Acquisition (SLA): 1. Definition and scope of SLA 2. Differences between First Language Acquisition (FLA) and SLA 3. The relationship between SLA, Linguistics, Psychology, and Education	5%
		1.2 Ketepatan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan Bahasa kedua 1.3 Ketepatan menganalisis terhadap fenomena pemerolehan bahasa	Teknik test: • Diskusi berpasangan • Kuis				
			Kriteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	• Tugas Terstruktur 1: "Language Learning Journal": - Mahasiswa mendokumentasikan bagaimana mereka menggunakan dan menemukan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (mendengarkan musik, membaca, berbicara, menonton film, dll.) Mahasiswa menulis refleksi singkat (200 kata) tentang: 1. Aktivitas apa yang paling membantu meningkatkan bahasa Inggris mereka? 2. Tantangan apa yang muncul? Bagaimana cara mereka mengatasinya? 3. Apakah pengalaman belajar mereka sesuai dengan teori SLA? Mengapa atau mengapa tidak? • Kegiatan Mandiri: Mahasiswa mempersiapkan diri berpartisipasi dalam kelas terkait topic yang akan didiskusikan:			

				[PT: 1mgx(2sksx50")] [KM: 1x(2x50")]			
2	SubCPMK-1: Mampu memahami konsep dasar pemerolehan bahasa kedua dan faktor-faktor yang memengaruhinya.	2.1 Ketepatan memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua (SLA). 2.2 Ketepatan menjelaskan peran usia, motivasi, dan kecerdasan dalam SLA. 2.3 Ketepatan menganalisis pengaruh lingkungan, paparan bahasa, dan interaksi sosial terhadap SLA. 2.4 Ketepatan mengevaluasi perbedaan individu dalam keberhasilan belajar bahasa kedua. 2.5 Ketepatan mengaplikasikan teori faktor-faktor SLA dalam studi kasus nyata.	Teknik non-test: - Jurnal reflektif: Mahasiswa menulis pengalaman pribadi atau observasi terkait faktor yang mempengaruhi SLA mereka sendiri. - Analisis studi kasus: Mahasiswa meneliti kasus nyata tentang pembelajar bahasa kedua dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya. - Portofolio tugas: Kumpulan tugas mahasiswa yang menunjukkan pemahaman dan perkembangan analisis mereka terhadap SLA. Teknik test: - Presentasi individu - Debat kelompok Kreteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	Case Method - Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan memahami <i>Factors Effecting SLA</i> dalam konteks <i>Second Language Acquisition</i>. - Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok <i>Factors Affecting SLA</i> untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; - Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. [PB:1mgx(2sksx50")] • Tugas Terstruktur 2: Mahasiswa merekam video pendek memberikan saran kepada SLA learners yang kesulitan belajar Bahasa Inggris. Mereka harus menyebutkan minimal 3 faktor yang mempengaruhi SLA dan memberikan solusi berdasarkan pengalaman pribadi. • Kegiatan Mandiri: Mahasiswa mempersiapkan diri berpartisipasi dalam kelas terkait topic yang akan didiskusikan [PT:1mgx(2sksx50")] [KM:1x(2x50")]	Diskusi asinkron; e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole [PB:1mgx (2sksx50")]	Materi: - Internal Factors (Within the Learner) - Age - Motivation - Personality - Cognitive Ability and Intelligence - Learning Style - First Language Influence (L1 Transfer) - External Factors (Outside the Learner) - Exposure to the language - Learning environment - Quality of instruction - Cultural and social factors - Anxiety and confidence (Affective Filter Hypothesis – Krashen)	7%

3	SubCPMK-2: Mampu membandingkan berbagai teori pemerolehan bahasa kedua dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris.	3.1 Ketepatan menjelaskan teori-teori utama dalam SLA 3.2 Ketepatan menganalisis kelebihan dan kelemahan dari masing-masing teori SLA 3.3 Ketepatan membandingkan teori SLA berdasarkan konteks pembelajaran Bahasa kedua 3.4 Ketepatan menerapkan konsep teori SLA dalam situasi nyata pembelajaran bahasa	Teknik non-test: - Partisipasi aktif dalam Debate on SLA Theories - Kreatifitas dan kejelasan dalam presentasi - Relevansi studi kasus dengan teori SLA - Refleksi yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap teori SLA Teknik test: - Tes lisan: Debate on SLA Theories. - Presentasi - Studi kasus Kreteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	Case Method - Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan SLA Theories - Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan respon; - Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. [PB:1mgx(2sksx50")]	• Diskusi Asinkron; e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole	Materi SLA Theories - Behaviorism (Skinner) - Nativist Theory (Chomsky) - Interactionist Theory (Vygotsky, Long) - Sociocultural Theory (Lantolf, Vygotsky) - Comparing the Theories - Classroom Applications & Real-World Examples for SLA Theories	7%
				• Tugas Terstruktur 3: "SLA in My Life" Video Reflection - Mahasiswa membuat video pendek (2-3 menit) menjelaskan teori mana yang paling sesuai dengan pengalaman mereka dalam belajar bahasa kedua. - Isi video: (1) Teori yang dipilih dan alasan memilihnya, (2) Contoh nyata dalam kehidupan mereka (misalnya, apakah mereka belajar melalui kebiasaan, interaksi, atau kemampuan alami?), (3) Refleksi tentang bagaimana mereka bisa meningkatkan cara belajar bahasa mereka berdasarkan teori tersebut. Kegiatan Mandiri: Mahasiswa mempersiapkan diri			

				berpartisipasi dalam kelas terkait topic yang akan didiskusikan.			
				[PT: 1mgx(2sksx50'')] [KM: 1x(2x50'')]			
4	SubCPMK-2: Mampu membandingkan berbagai teori pemerolehan bahasa kedua dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris.	4.1 Ketepatan menjelaskan konsep Interlanguage and Fossilization dalam SLA 4.2 Ketepatan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perkembangan Interlanguage dan proses Fossilization. 4.3 Ketepatan menganalisis contoh nyata dari Interlanguage dan Fossilization dalam pembelajaran bahasa kedua. 4.4 Ketepatan mengevaluasi strategi untuk mengatasi Fossilization dalam pembelajaran bahasa.	Teknik non-test: • Observasi selama diskusi kelas • Penilaian partisipasi aktif dalam kerja kelompok • Menginterpretasikan konsep dan faktor Interlanguage and Fossilization Teknik test: • Diskusi kelompok • Analisis studi kasus • Presentasi • Kuis Kriteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	Case Method 1. Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan Interlanguage and Fossilization 2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan respon; 3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. [PB:1mgx(2sksx50'')]	Diskusi Asinkron: e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole	Materi: 1. Definition of Interlanguage 2. Characteristics of Interlanguage 3. Example of Interlanguage 4. Definition of Fossilization 5. Characteristics of Fossilization 6. Types of Fossilization 7. Causes of Fossilization 8. How Interlanguage becomes Fossilization 9. Interlanguage vs. Fossilization: The Key Difference 10. How to Prevent Fossilization	7%
5	SubCPMK-2: Mampu membandingkan berbagai teori pemerolehan bahasa kedua dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris.	5.1 Ketepatan menjelaskan konsep input dan output dalam pembelajaran bahasa kedua. 5.2 Ketepatan Menganalisis peran input	Teknik non-test: • Observasi selama diskusi kelas • Penilaian partisipasi aktif dalam kerja kelompok • Menginterpretasikan konsep input dan	Case Method 1. Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan The Role of Input and Output in SLA.	Diskusi Asinkron: e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole	Materi: 1. What is Input and Output in SLA 2. Types of Input and Output 3. Characteristics of Effective Input and Output 4. How Input and Output Help Language Learning 5. The Relationship between Input and Output	7%

		comprehensible dan output dalam proses akuisisi bahasa. 5.3 Ketepatan mengidentifikasi jenis-jenis input dan output serta dampaknya terhadap pembelajaran bahasa kedua. 5.4 Ketepatan mengevaluasi strategi pembelajaran yang mengoptimalkan input dan output untuk meningkatkan akuisisi bahasa.	output dalam pembelajaran Bahasa kedua Teknik test: • Diskusi kelompok • Analisis studi kasus • Debat Kriteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan respon; 3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. [PB:1mgx(2sksx50")]		in SLA 6. How to Balance Input and Output in Learning	
				• Tugas Terstruktur 4: Mahasiswa mendengarkan Bahasa Inggris podcast atau membaca sebuah artikel. Kemudian, menulis ringkasan pendek atau merekam video dan menjelaskannya. • Kegiatan Mandiri: Mahasiswa mempersiapkan diri berpartisipasi dalam kelas terkait topic yang akan didiskusikan [PT:1mgx(2sksx50") [KM:1x(2x50")]			
6	SubCPMK-2: Mampu membandingkan berbagai teori pemerolehan bahasa kedua dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris	6.1 Ketepatan menjelaskan konsep dan jenis-jenis strategi pembelajaran bahasa (metakognitif, kognitif, sosial, afektif, kompensasi, memori). 6.2 Ketepatan mengidentifikasi strategi	Teknik non-test: • Jurnal reflektif individu • Observasi partisipatif • Menginterpretasikan konsep language learning strategies • Studi kasus kelompok • Presentasi mini proyek Teknik test: • Analisis mengenai pengertian dan	Case Method 1. Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan Language Learning Strategies 2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok untuk	Diskusi Asinkron: e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole	Materi: 1. What are language learning strategies? 2. Why are language learning strategies important? 3. Types of language learning strategies - Memory strategies - Cognitive strategies - Compensation strategies - Metacognitive strategies - Affective strategies - Social strategies	7%

		pembelajaran bahasa yang efektif dalam konteks individu. 6.3 Ketepatan menganalisis penggunaan strategi pembelajaran dalam studi kasus pembelajar bahasa kedua. 6.4 Ketepatan mengevaluasi strategi pembelajaran yang mengoptimalkan input dan output untuk meningkatkan akuisisi bahasa. 6.5 Ketepatan menerapkan strategi pembelajaran bahasa yang sesuai dalam kegiatan belajar mandiri 6.6 Ketepatan merefleksikan strategi yang telah digunakan dan efektivitasnya dalam proses pembelajaran bahasa.	klasifikasi strategi pembelajaran bahasa menurut O'Malley & Chamot, Oxford, dll. • Memberikan contoh strategi untuk masalah pembelajaran bahasa Kriteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	menguji dan mengembangkan rancangan respon; 3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. [PB:1mgx(2sksx50")]			
				• Tugas Terstruktur 5: Mahasiswa membuat rencana strategi belajar bahasa Inggris pribadi selama 1 minggu. • Kegiatan Mandiri: Mahasiswa mempersiapkan diri berpartisipasi dalam kelas terkait topic yang akan didiskusikan [PT:1mgx(2sksx50") [KM:1x(2x50")]			

7	SubCPMK-2: Mampu membandingkan berbagai teori pemerolehan bahasa kedua dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris	7.1 Ketepatan menjelaskan konsep dasar proses kognitif dalam SLA 7.2 Ketepatan mengidentifikasi jenis-jenis proses kognitif yang berperan dalam pembelajaran Bahasa kedua 7.3 Ketepatan menganalisis peran working memory, noticing, dan procedural knowledge dalam proses SLA 7.4 Ketepatan mengaitkan teori kognitif dengan contoh dalam pembelajaran bahasa 7.5 Ketepatan menilai bagaimana proses kognitif memengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa dalam konteks nyata.	Teknik non-test: • Analisis video • Diskusi kelas • Menginterpretasikan konsep proses kognitif dalam SLA • Mind map Teknik test: • Analisis penerapan proses kognitif dalam konteks pembelajaran • Pop quiz Kriteria: Rubrik Analitik dan Persepsi	Case Method • Mahasiswa berperan utama untuk memecahkan sebuah masalah atau kasus yang berkaitan dengan Cognitive Process in SLA • Mahasiswa melakukan analisis terhadap masalah untuk melahirkan solusi atau jawaban, melibatkan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan respon; • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan hampir keseluruhan aktifitas dilakukan oleh mahasiswa. sedangkan dosen pengampu matakuliah berperan untuk memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memperkuat kemampuan penalaran, serta observasi kelas. • [PB:1mgx(2sksx50")	Diskusi Asinkron: • e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole	Materi: 1. What are cognitive processes? 2. Key Cognitive Processes in SLA: - Attention - Noticing - Working Memory - Long-term Memory - Mental Representations - Automaticity - Transfer	5%
---	---	---	--	---	--	---	----

10-15	SubCPMK-3: mampu mengevaluasi pendekatan dan strategi dalam pemerolehan bahasa kedua berdasarkan teori dan penelitian terkini	9.1 Ketepatan Menyusun dan menjelaskan tujuan studi kasus dalam konteks SLA. 9.2 Ketepatan mengumpulkan dan menganalisis data dari partisipan terkait pemerolehan Bahasa kedua 9.3 Ketepatan mengaplikasikan teori-teori SLA untuk menjelaskan temuan studi kasus 9.4 Ketepatan menulis artikel berdasarkan struktur ilmiah standar 9.5 Ketepatan menyajikan hasil proyek secara lisan dengan dukungan media visual	Teknik non-test: • Observasi proses penelitian, pengambilan data, analisis data dan proses pelaporan dan penulisan artikel Teknik test: • Laporan studi kasus kelompok • Draft laporan, dokumen transkrip, table analisis, infografis, dsb. • Presentasi lisan Kriteria: Rubrik Holistik, Analitik, dan Persepsi	Team-Based Project Minggu 10: 1. Pengantar proyek, pembentukan kelompok, pemilihan topik dan partisipan Minggu 11: 2. Penyusunan instrument observasi/wawancara, studi Pustaka awal Minggu 12: 3. Pengumpulan data tahap I (observasi/wawancara), penyusunan Bab 1 & 3 Minggu 13: 4. Pengumpulan data tahap II, analisis awal, penyusunan Bab 2 & 4 Minggu 14: 5. Draft final laporan lengkap Bab 1-5, sesi konsultasi dan umpan balik Minggu 15: 6. Presentasi kelompok dan pengumpulan laporan akhir [PB:6mgx(2sksx50")]	Diskusi Asinkron: e-Learning: eCampuz Untika, LMS Sinole, zoom meeting	Materi: 1. Input and output exposure 2. Language learning strategies 3. Interlanguage and fossilization 4. Code-switching or L1 transfer 5. Speaking development or writing development 6. Influence of social/cultural context	50%
16	EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						
	Total Bobot Penilaian						100%

PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Bobot %	Deskripsi
1	Aktivitas partisipatif	27	Mahasiswa berpartisipasi dengan cara berdiskusi secara aktif, dimana mayoritas aktivitas dilakukan oleh mahasiswa. aktivitas yang dilakukan melalui analisis terhadap kasus untuk melahirkan solusi atau respon. Diskusi kelompok dilakukan oleh mahasiswa untuk mematangkan solusi atau tindakan yang dilakukan.
2	Hasil proyek	50	Mahasiswa secara berkelompok mengerjakan proyek yang selama jangka waktu yang ditentukan, yaitu 6 (enam) pertemuan. Proyek yang dirancang oleh mahasiswa, yaitu studi kasus pembelajaran Bahasa kedua. Pada pertemuan ke-15, mahasiswa melakukan presentasi/karya akhir rancangan dari proyek yang dikerjakan.
3	Tugas Terstruktur	15	Tugas diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasi materi yang diberikan. Tugas terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa berupa menyusun dan merancang solusi atau tindakan, membuat prediksi, mendiskusikan secara kolaboratif untuk membentuk konsep teoritis terkait materi yang dibahas.
4	Kuis	8	Kuis diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan konseptual secara keseluruhan terhadap capaian pembelajaran terkait keterampilan menyimak. Bentuk kuis yang diberikan berupa tindakan terhadap suatu laporan singkat (<i>respond to the short report</i>).
5	Ujian Tengah Semester	0	Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dalam bentuk evaluasi hasil penilaian pada pertemuan sebelumnya, bagaimana ketercapaian pembelajaran matakuliah, serta evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran untuk bahan ajar atau materi pembelajaran berikutnya. Aktivitas yang dilakukan pada pertemuan ini antara dosen dan mahasiswa berbentuk diskusi, evaluasi, dan sharing kemajuan dan hambatan dalam pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah.
6	Ujian Akhir Semester	0	Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan sebagai evaluasi akhir bagi mahasiswa untuk menentukan penilaian akhir terhadap semua aktivitas perkuliahan, keseluruhan capaian pembelajaran, serta penilaian hasil proyek mahasiswa. Pertemuan ini juga menentukan kelulusan matakuliah mahasiswa.

RUBRIK HOLISTIK

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi Holistik
1	Aktivitas Partisipatif	27%	Mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, menganalisis kasus, dan merumuskan solusi berdasarkan teori SLA secara mandiri dan kolaboratif.
2	Hasil Proyek	50%	Mahasiswa menyusun dan menyelesaikan proyek studi kasus SLA dalam 6 pertemuan, ditampilkan dalam presentasi akhir dengan kualitas data, analisis, dan refleksi yang kuat.
3	Tugas Terstruktur	15%	Mahasiswa menyusun solusi atau konsep berdasarkan teori SLA melalui tugas kolaboratif, yang mencerminkan pemahaman konseptual dan penerapan dalam konteks nyata.
4	Kuis	8%	Mahasiswa merespons laporan singkat berbasis pemahaman terhadap teori dan konsep SLA, terutama dalam keterampilan menyimak dan refleksi konseptual.
5	Ujian Tengah Semester	0%	Evaluasi proses (formative), berupa refleksi dan diskusi antara dosen dan mahasiswa mengenai capaian dan kendala pembelajaran. Tidak dinilai kuantitatif.
6	Ujian Akhir Semester	0%	Evaluasi keseluruhan aktivitas dan capaian pembelajaran. Skor proyek akhir menjadi bagian utama penilaian. Tidak dinilai sebagai ujian terpisah.

RUBRIK ANALITIK

Komponen	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Aktivitas Partisipatif	Diskusi aktif, kontribusi ide, kerja kolaboratif	Sangat aktif berdiskusi dan memimpin analisis kasus	Terlibat dalam diskusi dan memberi kontribusi	Kadang berpartisipasi, pasif dalam kelompok	Tidak terlibat atau hanya mengikuti tanpa kontribusi
Hasil Proyek	Kualitas studi kasus, kedalaman analisis, keterkaitan teori, visualisasi, presentasi	Studi kasus lengkap, teori tepat, presentasi menarik	Studi kasus baik, teori cukup tepat	Studi terbatas, analisis dangkal	Tidak menyelesaikan atau tidak relevan
Tugas Terstruktur	Interpretasi materi, solusi teoritis, kolaborasi tugas	Solusi inovatif, tepat teori, kolaboratif penuh	Solusi cukup tepat, teori sesuai	Tugas disusun sendiri tanpa diskusi	Tugas tidak dikerjakan atau asal-asalan
Kuis	Pemahaman laporan, respon terhadap teks lisan/tertulis	Jawaban akurat dan reflektif	Jawaban tepat tapi kurang lengkap	Banyak kesalahan dalam memahami teks	Jawaban salah total atau kosong